

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif menurut Sujawerni (2021:39) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik. Sedangkan menurut Kasiram (Sujarweni, 2021:39) penelitian kuantitatif merupakan proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Menurut Bryman (Sujarweni, 2021:39) penelitian kuantitatif adalah dimulai dari teori, hipotesis, desain penelitian, menganalisis data, dan menuliskan kesimpulan. Menurut Sujarweni (2021:49) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

1.2 Penentuan Populasi & Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi adalah titik fokus pemeriksaan. Sebagaimana ditunjukkan oleh (sugiyono, 2011) populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari objek/subyek dengan ciri dan atribut tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah 19 perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah mempublikasikan laporan keuangan

triwulan periode 2019 dan 2020 atau sebelum dan sesudah penetapan status darurat virus corona.

Tabel 3.2

Perusahaan Pertambangan

No	Kode	Nama
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
4.	ARII	Atlas Resources Tbk.
5	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.
6	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
7	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
8	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
9	BYAN	Bayan Resources Tbk.
10	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
11	BMRS	Bumi Resources Mineral Tbk.
12	DEWA	Darma Henwa Tbk.
13	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
14	DKFT	Central Omega Resources Tbk.
15	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.
16	ELSA	Elnusa Tbk.
17	ENRG	Energy Mega Persada Tbk.
18	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
19	GEMS	Golden Energi Mines Tbk.
20	GTBO	Ganda Tujuh Buana Tbk.
21	HRUM	Harum Energi Tbk.
22	INDY	Indika Energy Tbk.
23	IFSH	Ifishdeco Tbk.
24	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
25	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk.
26	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
27	MYOH	Samindo Resources Tbk.
28	MEDC	Medco Energi Internaional Tbk.
29	MITI	Mitra Investindo Tbk.

30	MTFN	Capitalic Invesment Tbk.
31	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
32	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.
33	PTBA	Bukit Asam Tbk.
34	PTRO	Petrosea Tbk.
35	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.
36	SMRU	SMR Utama Tbk.
37	SURE	Super Energy Tbk.
38	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
39	INCO	Vale Indonesia Tbk.
40	TINS	Timah Tbk.
41	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk.
42	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.
43	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.
44	ESSA	Surya Essa Tbk.
45	CTTH	Citatah Tbk.
46	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
47	BUMI	Bumi Resources Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

1.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:118). Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono, (2016: 85). Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik purposive

sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi

Setelah dilakukan seleksi dengan pertimbangan diatas, maka didapat sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan. Dengan jangka waktu periode penelitian selama tiga tahun, maka diperoleh total jumlah observasi penelitian yang akan dilakukan yaitu sebanyak 47 data.

Tabel 3.3

Penelitian Jumlah Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek selama tahun 2019 – 2021	47
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan Annual Report selama periode penelitian	(15)
4	Perusahaan yang tidak memiliki data informasi laporan keuangan yang dibutuhkan dalam perhitungan variabel	(17)
6	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	15
7	Jumlah data yang akan diamati = 15 x 3	45

Sumber : Data yang diolah kembali

Tabel 3.4

Daftar Perusahaan Sampling

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk

3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
4	BYAN	Bayan Resources Tbk.
5	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
6	ESSA	Surya Essa Tbk.
7	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
8	GEMS	Golden Energi Mines Tbk.
9	INCO	Vale Indonesia Tbk.
10	INDY	Indika Energy Tbk.
11	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
12	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
13	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.
14	PTBA	Bukit Asam Tbk.
15	TINS	Timah Tbk

Sumber : Data sekunder yang diolah kembali

1.3 Jenis & Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, yang berisi informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Menurut Sujarweni (2021:89) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang digunakan adalah: laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data sekunder yaitu berupa dokumen yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui internet, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penelitian. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama triwulan periode 2019 dan 2020 . Data sekunder dikumpulkan dengan cara metode dokumentasi, dimana diambil dengan cara mendownload laporan keuangan perusahaan yang didapatkan melalui akses internet www.idx.co.id. Data tersebut diperoleh berupa data laporan keuangan tahunan yang telah diterbitkan oleh perusahaan yang termasuk dalam perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Definisi Operasioanal Variabel

Variabel adalah suatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, biasa disebut faktor yang memiliki peran dalam penelitian atau gejala yang akan di teliti, menurut Sugiyono (2017:39) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Operasional variabel diperlukan dalam melakukan pengukuran terhadap variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel yang terdapat di dalam penelitian ini adalah variabel kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang di ukur menggunakan metode analisis rasio profitabilitas. Berikut rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini :

1. *Return On Total Assets (ROA)*

Menurut Kasmir (2014:201), *Return on Assets* adalah bagian analisis rasio profitabilitas. Rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini diperoleh dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan jumlah aset perusahaan.

Dan dibawah ini merupaka rumus dari *Return On Assets (ROA)*

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

2. *Return On Total Equity (ROE)*

Penelitian (Gitman & Zutter, 2015) mengatakan bahwa *Return on Equity (ROE)* adalah pengukuran tentang pengembalian yang diperoleh atas investasi pemegang saham biasa di perusahaan, umumnya pemegang saham mengharapkan pengembalian yang tinggi atas investasi mereka yang diukur dengan *net income* dengan *equity*. Rasio ini juga dipengaruhi besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar. *ROE* dapat diukur dengan membagikan *net income* dengan total ekuitas (morningstar, 2010).

Dibawah rumus dari *Return On Total Equity (ROE)* adalah :

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

3. *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio *Net Profit Margin (NPM)* dapat disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. *NPM* meupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini menggambarkan efisiensi seluruh bagian seperti produksi, personalia, pemasaran dan keuangan yang berada di perusahaan.

Dibawah ini merupakan rumus dari *Net Profit Margin (NPM)*:

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih} \times 100\%$$

1.6 Metode analisis data

Analisa data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.(Sugiyono,2019).

1.6.1 Uji Kualitas Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif dapat digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sampel penelitian sehingga mendapatkan gambaran keadaan data apa adanya melalui nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi.

1.6.2 Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan karena akan mempengaruhi pemilihan uji berikutnya. Uji normalitas dilakukan dengan cara *Kolmogorov – Smirnov* apabila jumlah sampel data lebih dari 50 atau menggunakan uji Shapiro – Wilk apabila jumlah sampel kurang dari 50. Pengujian dilakukan dengan menggunakan alat bantu (program aplikasi) SPSS Langkah – langkah yang digunakan dalam melakukan uji normalitas data adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan formulasi Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

2. Menentukan *Level of Significant*

Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 1 %, 0,05%, dan 10%.

Penggunaan tingkat signifikansi didasarkan pada tingkat signifikansi yang menguntungkan.

3. Memasukkan Data Ke Program SPSS

Data penelitian akan dimasukkan pada program SPSS kemudian mengikuti alur pengujian pada program. Program akan mengolah data dan pada akhirnya akan memunculkan suatu hasil pengujian

4. Menarik Kesimpulan Hipotesis

Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $\alpha > 0.05\%$, maka data berdistribusi normal, Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $\alpha \leq 5\%$ maka berarti data tidak berdistribusi normal

2. *Paired Sample T-test* (Uji beda dua sampel berpasangan)

Paired sample t – test adalah uji t yang digunakan untuk menguji perbedaan rata – rata sampel yang paling berhubungan (berpasangan). Sampel berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda (Duwi, 2012 : 84). Uji ini bertujuan untuk menguji perbedaan rata – rata antara sampel – sampel yang berpasangan. Data yang digunakan dalam uji ini haruslah data yang berdistribusi normal. Uji data yang dibutuhkan pada masing – masing hipotesis berdistribusi normal. Uji ini dilakukan

dengan menggunakan alat bantu (program aplikasi) SPSS. Dari hasil pengujian ini dapat diambil keputusan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $\alpha > 0,05\%$, maka H_0 diterima yang berarti data berdistribusi normal
- 2) Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $\alpha \leq 0,05\%$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti data tidak berdistribusi normal.

2. *Wilcoxon Sign Rank Test*

Uji ini merupakan uji non parametrik (data tidak berdistribusi normal) yang berfungsi untuk menguji ada tidaknya perbedaan dari dua kelompok data yang berpasangan (Imam, 2002;64). Uji ini mempertimbangkan arah dan besar (*relative*) perbedaan pasangan. Uji ini akan digunakan untuk menjawab hipotesis pertama hingga keempat jika data yang dibutuhkan pada masing 0 masing hipotesis tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan alat bantu (Program aplikasi) SPSS. Dari hasil pengujian ini dapat diambil keputusan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $\alpha > 0,05\%$, maka yang berarti data tidak signifikan.
- 2) Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $\alpha < 0,05\%$ maka yang berarti data signifikan.